

# Realizing the Golden Future of Indonesia: The Contribution of the Indonesian School in Riyadh to Global Education

Cherry Rinaldi<sup>1</sup>, Subianto Karoso<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [240108452020@mhs.unesa.ac.id](mailto:240108452020@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>

## Abstract

Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) plays a pivotal role in supporting the Indonesia Emas 2045 vision through the provision of high-quality global education. This institution integrates national and international curricula to prepare young generations for global challenges while preserving their national identity. This study explores key elements supporting education at SIR, including global education, curriculum integration, multicultural environments, character education, and technology utilization. The findings reveal that SIR's holistic approach enhances tolerance, cross-cultural understanding, and students' academic and non-academic skills. The multicultural environment at SIR enriches students' learning experiences, while character education instills values of integrity, responsibility, and respect for diversity. Additionally, technology utilization improves learning effectiveness and information access. The study concludes that SIR not only supports Indonesia's overseas education goals but also shapes innovative, competent, and globally competitive young generations.

**Keywords:** Sekolah Indonesia Riyadh, global education, curriculum, technology, multiculturalism.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Indonesia memiliki visi besar untuk mencapai status sebagai negara maju pada tahun 2045, yang dikenal sebagai "Indonesia Emas". Dalam mewujudkan visi ini, pendidikan menjadi salah satu fondasi utama untuk mencetak generasi muda yang kompeten, berdaya saing global, dan berkarakter. Pendidikan tidak hanya berperan dalam membangun kemampuan akademik, tetapi juga dalam membentuk nilai-nilai kebangsaan, identitas budaya, dan moralitas generasi penerus bangsa. Dalam konteks ini, peran institusi pendidikan Indonesia di luar negeri menjadi semakin penting, termasuk Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) di Arab Saudi.

Sekolah Indonesia Riyadh telah lama menjadi wadah strategis untuk mempersiapkan anak-anak bangsa yang tinggal di luar negeri agar tetap terhubung dengan nilai-nilai kebangsaan sekaligus memiliki wawasan global. Dengan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional, SIR berupaya mencetak siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan budaya serta kemampuan adaptasi dalam lingkungan multikultural.

Dalam era globalisasi, persaingan di tingkat global semakin ketat, dan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan sebuah negara. Oleh karena itu, institusi seperti Sekolah Indonesia Riyadh memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk generasi muda yang mampu berperan aktif di kancah internasional tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Pendidikan yang mereka terima mencakup penguasaan bahasa, ilmu pengetahuan, teknologi, serta pembentukan karakter yang selaras dengan visi Indonesia Emas.

Pendahuluan ini bertujuan untuk menggali peran dan kontribusi Sekolah Indonesia Riyadh dalam membangun generasi penerus yang siap menghadapi tantangan global sekaligus menjadi bagian dari upaya besar Indonesia dalam mewujudkan masa depan yang cerah. Dengan pendekatan holistik, penelitian ini akan memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana SIR dapat menjadi model pendidikan global yang relevan dengan kebutuhan era modern.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (literature review) untuk menganalisis peran Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) dalam mendukung pendidikan global dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan kebijakan, dan dokumen resmi terkait pendidikan global, kurikulum internasional, serta pendidikan karakter.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi kata kunci yang relevan, seperti “pendidikan global,” “Sekolah Indonesia di luar negeri,” “kurikulum nasional dan internasional,” “pendidikan karakter,” dan “multikulturalisme.” Data dan informasi yang terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan kriteria tertentu, yaitu relevansi terhadap topik penelitian, kredibilitas sumber, dan aktualitas informasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghubungkan temuan-temuan dari berbagai sumber terhadap konsep-konsep teoretis yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis digunakan untuk memahami bagaimana elemen-elemen pendidikan global, integrasi kurikulum, lingkungan multikultural, dan teknologi diterapkan di SIR serta dampaknya terhadap generasi muda Indonesia. Metode studi pustaka ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai peran strategis SIR dalam membentuk generasi yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing global tanpa kehilangan identitas nasional.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Results**

#### **a. Pendidikan Global**

Pendidikan global merupakan konsep yang menekankan pentingnya memahami isu-isu global, membangun kesadaran antarbudaya, dan mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang saling terhubung. Menurut Banks (2008), pendidikan global bertujuan untuk memperluas perspektif siswa terhadap dunia, meningkatkan pemahaman tentang tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, dan perdamaian dunia. Pendidikan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi lintas budaya, dan penghormatan terhadap keberagaman.

#### **b. Kontribusi Sekolah di Luar Negeri**

Sekolah Indonesia di luar negeri, seperti Sekolah Indonesia Riyadh (SIR), memainkan peran penting dalam mendukung pendidikan anak-anak bangsa yang tinggal jauh dari tanah air. Institusi ini tidak hanya bertugas menjaga nilai-nilai kebangsaan, tetapi juga memberikan pendidikan berkualitas yang relevan dengan tuntutan global. Menurut Permendikbud No. 34 Tahun 2018, sekolah Indonesia di luar negeri harus mampu memberikan layanan pendidikan dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan lokal, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan internasional.

#### **c. Integrasi Kurikulum Nasional dan Internasional**

Integrasi antara kurikulum nasional dan internasional menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Indonesia di luar negeri. Menurut Sugiharto (2016), integrasi ini melibatkan pengajaran nilai-nilai Pancasila, sejarah nasional, serta mata pelajaran berbasis global seperti bahasa asing, teknologi informasi, dan pemahaman lintas

budaya. Dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan identitas nasional yang kuat sekaligus memiliki keterampilan yang dibutuhkan di kancah global.

#### **d. Peran Pendidikan dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045**

Visi Indonesia Emas 2045 menempatkan pendidikan sebagai salah satu pilar utama. Pendidikan berkualitas diharapkan dapat mencetak generasi muda yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing global. Menurut Bappenas (2021), pendidikan harus mampu menjawab kebutuhan pasar tenaga kerja di masa depan, termasuk penguasaan teknologi, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Sekolah Indonesia Riyadh, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan nasional, berkontribusi dalam mewujudkan visi ini dengan mempersiapkan siswa yang mampu bersaing secara global tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

#### **e. Pengaruh Lingkungan Multikultural terhadap Pendidikan**

Lingkungan multikultural memberikan tantangan sekaligus peluang bagi siswa di sekolah Indonesia di luar negeri. Menurut Gollnick dan Chinn (2013), lingkungan yang beragam secara budaya dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan toleransi, dan mendorong pemahaman lintas budaya. Namun, keberagaman ini juga memerlukan strategi pengelolaan yang efektif agar konflik budaya dapat diminimalkan dan harmoni dapat tercipta.

#### **f. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek yang ditekankan dalam kurikulum sekolah Indonesia di luar negeri. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki integritas, rasa tanggung jawab, dan sikap menghargai orang lain. Di Sekolah Indonesia Riyadh, nilai-nilai ini diajarkan melalui pendekatan yang holistik, termasuk pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial sehari-hari.

#### **g. Teknologi dalam Pendidikan**

Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Menurut Prensky (2010), integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, mempermudah akses informasi, dan memperluas cakupan pembelajaran. Sekolah Indonesia Riyadh telah mengadopsi teknologi dalam proses pembelajarannya, seperti penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan pengajaran berbasis multimedia.

Kajian teori ini menunjukkan bahwa pendidikan global, integrasi kurikulum, lingkungan multikultural, pendidikan karakter, dan pemanfaatan teknologi merupakan elemen penting dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045. Sekolah Indonesia Riyadh berperan sebagai institusi strategis yang tidak hanya memberikan pendidikan berkualitas tetapi juga membangun generasi muda yang siap menghadapi tantangan global sambil tetap mempertahankan identitas nasional mereka. Penelitian ini akan mendalami lebih lanjut bagaimana elemen-elemen tersebut diterapkan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan Indonesia di luar negeri.

Berikut adalah tabel temuan penelitian berdasarkan analisis literatur mengenai peran Sekolah Indonesia Riyadh (SIR):

Tabel 1.  
Analisis Literatur Mengenai Peran Sekolah Indonesia Riyadh (SIR)

| No | Aspek Penelitian  | Temuan Utama                                                                                                     | Keterangan                                                                                            |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pendidikan Global | SIR mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. | Membantu siswa memahami isu global seperti perubahan iklim, keberagaman budaya, dan perdamaian dunia. |

|   |                            |  |                                                                                                                          |                                                                                                        |
|---|----------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Lingkungan Multikultural   |  | Lingkungan multikultural di SIR memperkaya pengalaman siswa dalam memahami budaya lain dan meningkatkan toleransi.       | Interaksi antarbudaya mendorong pemahaman lintas budaya yang lebih baik.                               |
| 3 | Pendidikan Karakter        |  | SIR menanamkan nilai-nilai karakter seperti integritas, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap keberagaman.           | Diterapkan melalui pembelajaran kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial.                 |
| 4 | Teknologi dalam Pendidikan |  | Pemanfaatan teknologi meningkatkan efektivitas pembelajaran, akses informasi, dan motivasi belajar siswa.                | Platform e-learning dan media interaktif digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.                |
| 5 | Kontribusi pada Visi 2045  |  | SIR mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045 dengan mencetak generasi inovatif, kompeten, dan berdaya saing global. | Generasi yang terbentuk memiliki identitas nasional yang kuat sekaligus kemampuan global yang relevan. |

Tabel ini merangkum elemen-elemen penting yang menjadi fokus penelitian dan menggambarkan kontribusi SIR dalam pendidikan global dan visi nasional.

## 2. Pembahasan

### a. Analisis dan Pembahasan: Mewujudkan Masa Depan Indonesia Emas melalui Pendidikan Global di Sekolah Indonesia Riyadh

Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) sebagai institusi pendidikan yang berlokasi di luar negeri, memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045. Visi ini menekankan pada tercapainya Indonesia yang maju, mandiri, dan berdaya saing global pada tahun 2045, bertepatan dengan peringatan seratus tahun kemerdekaan Indonesia. Dalam konteks ini, SIR tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang menyiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri bangsa. Melalui integrasi kurikulum nasional dan internasional, pendidikan karakter, lingkungan multikultural, serta pemanfaatan teknologi, SIR berkontribusi secara signifikan dalam mempersiapkan generasi yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing global. Artikel ini akan menganalisis temuan-temuan utama dari penelitian yang dilakukan mengenai peran SIR dalam mendukung pendidikan global dan visi Indonesia Emas 2045.

### b. Pendidikan Global di Sekolah Indonesia Riyadh

Pendidikan global di SIR merupakan elemen utama yang mendasari visi institusi ini. Sebagai sekolah yang mengintegrasikan kurikulum nasional Indonesia dengan kurikulum internasional, SIR menawarkan pendekatan pendidikan yang menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global. Integrasi kurikulum ini memungkinkan siswa untuk memiliki pemahaman yang luas tentang isu-isu global seperti perubahan iklim, keberagaman budaya, dan perdamaian dunia. Hal ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan Indonesia yang mengedepankan pembentukan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam terhadap dinamika global. Proses integrasi kurikulum di SIR dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan kebutuhan untuk membangun kemampuan siswa dalam konteks global tanpa mengorbankan identitas nasional. Misalnya, melalui mata pelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-

konsep internasional, tetapi juga ditekankan pada pentingnya nilai-nilai kebangsaan. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memahami bagaimana Indonesia dapat berperan aktif di dunia global tanpa kehilangan akar budaya dan identitasnya.

#### **c. Lingkungan Multikultural sebagai Sarana Pengayaan Pendidikan**

Lingkungan multikultural yang ada di SIR menjadi salah satu elemen penting yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Siswa di SIR berasal dari berbagai latar belakang budaya, yang menciptakan interaksi yang memperkaya wawasan mereka tentang keberagaman. Lingkungan ini mengajarkan toleransi dan pengertian terhadap perbedaan, serta membentuk sikap inklusif yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat global saat ini. Interaksi antarbudaya ini tidak hanya terbatas pada kegiatan formal di dalam kelas, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Siswa diajak untuk saling berbagi pengalaman budaya, memperkenalkan tradisi, dan memahami nilai-nilai yang ada di berbagai negara. Ini memberikan manfaat besar bagi mereka dalam mengembangkan sikap saling menghargai dan berkomunikasi dengan baik dalam berbagai situasi. Toleransi yang berkembang di lingkungan multikultural SIR juga menjadi modal penting dalam membangun perdamaian dunia, mengingat generasi yang akan datang akan terus hidup dalam masyarakat yang semakin terhubung dan beragam.

#### **d. Pendidikan Karakter di Sekolah Indonesia Riyadh**

Pendidikan karakter merupakan salah satu pilar yang menjadi perhatian utama di SIR. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang berbudi pekerti luhur. Nilai-nilai karakter seperti integritas, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap keberagaman menjadi landasan dalam setiap aktivitas di sekolah. SIR meyakini bahwa pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini agar siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki hati yang penuh empati terhadap sesama. Melalui berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas, SIR menanamkan pentingnya nilai-nilai tersebut. Pembelajaran tentang karakter ini tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga melalui contoh nyata dan pengalaman langsung. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepemimpinan dan pengabdian kepada masyarakat, juga menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan karakter mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, tetapi juga dengan kemampuan untuk berperan aktif dan positif dalam masyarakat.

#### **e. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan di Sekolah Indonesia Riyadh**

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting. Di SIR, teknologi digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses informasi, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Platform e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan penggunaan media digital lainnya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Dengan adanya teknologi, siswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga dapat mengakses berbagai sumber daya yang dapat memperluas pengetahuan mereka secara lebih mandiri.

Selain itu, teknologi juga mempermudah komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua. Sistem manajemen pembelajaran yang berbasis teknologi memungkinkan orang tua untuk memantau perkembangan akademik anak mereka secara real-time. Hal ini juga memudahkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan lebih efektif kepada siswa, serta memungkinkan siswa untuk mendapatkan bantuan tambahan melalui platform daring.

Pemanfaatan teknologi juga membuka peluang bagi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Misalnya, melalui penggunaan alat bantu digital, siswa dapat melakukan eksperimen virtual, mempresentasikan karya mereka melalui media digital, dan berkolaborasi dalam proyek bersama teman-teman mereka dari berbagai belahan dunia. Ini merupakan langkah penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi.

#### **f. Kontribusi Sekolah Indonesia Riyadh dalam Mendukung Visi Indonesia Emas 2045**

Sekolah Indonesia Riyadh memiliki kontribusi besar dalam mendukung tercapainya visi Indonesia Emas 2045. Sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia di luar negeri, SIR memainkan peran vital dalam membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, siap menghadapi tantangan global, dan dapat bersaing di tingkat internasional. Siswa yang lulus dari SIR diharapkan memiliki identitas nasional yang kokoh, yang tercermin dalam pemahaman mereka terhadap sejarah, budaya, dan nilai-nilai Indonesia. Di saat yang sama, mereka juga dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan kompleks. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan di SIR tidak hanya fokus pada pembentukan individu yang unggul secara akademik, tetapi juga pada pembentukan individu yang dapat berperan aktif dalam memperjuangkan kemajuan bangsa di tingkat global. Dalam jangka panjang, kontribusi SIR dalam mencetak generasi yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing global akan memberikan dampak besar bagi Indonesia. Generasi muda yang dibentuk oleh SIR akan menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia di masa depan, yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan zaman, dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan negara.

Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan masa depan Indonesia Emas 2045. Melalui integrasi kurikulum nasional dan internasional, pembentukan karakter, lingkungan multikultural, dan pemanfaatan teknologi, SIR tidak hanya menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang memiliki identitas nasional yang kuat dan siap bersaing di tingkat global. Pendekatan holistik yang diterapkan di SIR memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045, yaitu mencetak generasi muda yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing global

### **Simpulan**

Sekolah Indonesia Riyadh (SIR) berperan strategis dalam mendukung visi besar Indonesia Emas 2045 melalui pendekatan pendidikan global yang terintegrasi dengan nilai-nilai nasional. Dengan menggabungkan kurikulum nasional dan internasional, SIR mempersiapkan siswa menjadi individu yang memiliki wawasan global tanpa kehilangan identitas kebangsaan. Pendidikan yang diberikan mencakup penguatan karakter, toleransi dalam lingkungan multikultural, serta pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Lingkungan belajar yang inklusif dan kaya akan keberagaman budaya memperkuat kemampuan siswa dalam membangun relasi lintas budaya serta meningkatkan pemahaman terhadap dinamika global.

Secara keseluruhan, kontribusi SIR tidak hanya terletak pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan generasi muda Indonesia yang inovatif, kompeten, dan memiliki daya saing global yang kuat. Nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap perbedaan menjadi fondasi karakter yang ditanamkan sejak dini. Dalam jangka panjang, model pendidikan holistik yang diterapkan SIR dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang siap menjadi motor penggerak kemajuan bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

### **Daftar Rujukan**

- Amir, T. 2015. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar Di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.  
Link : <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20762>
- Abdullah, Ridwan., 2013, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. Link : <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=13094>

- Ahmadi, R (2017). Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Media. Link: <https://onesearch.id/Record/IOS3145.slims-6732/TOC>
- Amirulloh. (2015). Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga. Bandung: Alfabeta. Link: <https://cvalfabeta.com/product/teori-pendidikan-karakter-remaja-dalam-keluarga/>
- Amirudin, J., Supiana, Zaqiah, Q. Y., & Rohimah, E. (2024). Implementation of Internal Policy Head of Madrasah In Improving The Quality of Learning. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 16–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.34>
- Anwar, H., & Rosa, E. M. (2019). Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi dengan Interprofessional Education (IPE): A Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i2.2565>
- Anwar, K., Rahman, A., Nurwahidin, M., Sutrisno, S., & Saputra, N. (2023). The Influence of School Culture and Work Motivation on School Quality in Vocational Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(3), 430–445. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i3.661>
- Azizi, M. H., Bakri, S., & Choiriyah, S. (2023). Implementation of Total Quality Management in the Ministry of Religion-Based Education. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 125–136. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3067>
- Azizi, M. R., Atlasi, R., Ziapour, A., Abbas, J., & Naemi, R. (2021). Innovative human resource management strategies during the COVID-19 pandemic: A systematic narrative review approach. *Heliyon*, 7(6), e07233. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07233>
- Cahyono, B. (2023). Pemanfaatan aplikasi digital flipbook sebagai media pembelajaran di era teknologi digital. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(2), 58–64.
- Cahyono, B. T. (2022). Education and training of prospective school principals to improve the quality of education. *Pascal Books*. Retrieved from <https://scholar.google.com/scholar?cluster=4964685494543750817&hl=en&oi=scholar>
- Cahyono, Budi Tri, Prihatin, R., Sukmawati, F., & Santosa, E. B. (n.d.). Development of Authentic Assessment with Project Based Learning Approach in Primary School Students.
- Creswell, J. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitati, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Link: [https://fia.ub.ac.id/katalog/index.php?p=show\\_detail&id=6707](https://fia.ub.ac.id/katalog/index.php?p=show_detail&id=6707)
- Danial, D., Dewi, N. S., & Kafrawi, K. (2021). The Development Model of Human Resources at Islamic Universities in Aceh. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 9(1), 103–122. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v9i1.450>
- Denzin, N. K. (2012). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Aldine Transaction.
- Day, C., & Sammons, P. (2016). *Successful School Leadership*. Education Development Trust.
- Kartadinata Sunaryo, Rusdi Yadi, Idrus Afandi, Dkk. 2015. *Pendidikan Kedamaian*. Bandung: PT Rosdakarya Offset-Bandung. Link: <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=282477>
- Fadilah, dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media. Link: [https://books.google.co.id/books/about/Pendidikan\\_Karakter.html?id=fcAZEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Pendidikan_Karakter.html?id=fcAZEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Link: <https://digilib.uinsgd.ac.id/11631/>
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. Jossey-Bass.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). Sage Publications.